BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan normatif dan pendekatan empiris. Pendekatan normatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari ketentuan dan kaidah berupa aturan hukumnya atau ketentuan hukum yang ada hubungannya dengan judul penelitian dan permasalahan yang di bahas.

Pendekatan empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengadakan hubungan langsung terhadap pihak-pihak yang dianggap mengetahui hal-hal yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang di bahas dalam penelitian ini.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer.

Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari hasil wawancara kepada pejabat kantor Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Bandar Lampung, beserta dosen hukum terutama ahli tenaga kerja, untuk dimintai pendapat maupun pandangan terhadap wewenang mediasi dalam menyelesaikan sengketa tenaga kerja.

Data sekunder yang digunakan diperoleh dari bahan-bahan :

- a. Bahan primer merupakan bahan hukum yang mengikat, bahkan hukum primer yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah :
 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
 2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Mediator Hubungan Industrial Serta Tata Kerja Mediasi
 3. Pasal 103 Undang-undang Ketenagakerjaan Tentang Bentuk Sarana Industrial
 4. Bab X UU No 13 Tahun 2003 Tentang Perlindungan Sosial
 5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa
 6. pasal 1 angka 2 Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2003. pasal 8 Tentang Honorarium
 7. Pasal 2 PERMA Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Kode Etik Mediator
 8. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Mediator
 9. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Tenaga Kerja
- b. Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang memberi penjelasan mengenai bahan hukum primer dan dapat membantu menganalisis serta memahami bahan hukum primer yang akan di ambil dari berbagai literatur atau buku-buku tentang hukum tenaga kerja ataupun buku lain yang bersangkutan.

3.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengelolaan Data

3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk membantu dalam proses penelitian ini, maka penelitian menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Studi Kasus

Studi Kepustakaan adalah data sekunder yang diperoleh dengan membaca, mengutip literatur-literatur, mengkaji peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

b. Studi Lapangan

Untuk memperoleh data primer maka diadakan teknik wawancara. Dalam wawancara tersebut, digunakan teknik wawancara dengan bertanya secara terbuka kepada narasumber, dengan menggunakan beberapa catatan-catatan yang berisi beberapa pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan saat wawancara berlangsung.

3.3.2 Prosedur Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul baik data primer maupun sekunder, dilakukan pengolahan data dengan cara :

1. Seleksi Data, yaitu memilih mana data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang di bahas
2. Pemeriksaan Data, yaitu meneliti kembali data yang diperoleh mengenai kelengkapannya serta kejelasannya dan kebenaran jawaban
3. Klasifikasi Data, yaitu pengelompokan data menurut pokok bahasan agar memudahkan dalam mendeskripsikannya

4. Penyusunan Data, yaitu data disusun menurut aturan yang sistematis sebagai hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan jawaban permasalahan yang diajukan.

3.4 Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan cara analisis kualitatif, yaitu dengan cara menginterpretasikan data dan memaparkan dalam bentuk kalimat untuk menjawab permasalahan pada bab-bab selanjutnya dan melalui pembahasan tersebut diharapkan permasalahan tersebut dapat terjawab sehingga memudahkan untuk di tarik kesimpulan dari permasalahan tersebut.